

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS ANDROID DI SMK KABUPATEN  
PERINGSEWU****Riswanti Rini<sup>1\*</sup>, Hasan Hariri<sup>2</sup>, Eis Nurbanati<sup>3</sup>, Deddy Hermanto<sup>4</sup>, Ujang  
Efendi<sup>5</sup>**

Email Korespondensi: riswanti.rini@gmail.com

Disubmit: 13 Desember 2021

Diterima: 28 Februari 2022

Diterbitkan: 02 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5619>**ABSTRAK**

Sistem Informasi Manajemen adalah seperangkat prosedur gabungan yang mengumpulkan dan menghasilkan data yang andal, relevan, dan terorganisir dengan baik yang mendukung proses pengambilan keputusan suatu organisasi. Tujuan Sistem informasi manajemen (SIM) digunakan oleh sekolah untuk mendukung serangkaian kegiatan administrasi termasuk pemantauan kehadiran, catatan penilaian, pelaporan, manajemen keuangan, dan alokasi sumber daya dan staf. SIM memberikan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengelola organisasi secara efisien dan efektif. Metode dalam penelitian ini adalah metode praktek pelatihan dan diskusi sosialisasi. Hasilnya meningkatkan pemahaman tentang SIM Berbasis Android dengan meningkatkan layanan pendidikan yang efektif dan efisien. Saran kedepannya dengan pelatihan SIM Android yang sudah diaplikasikan dapat digunakan di sekolah lainnya.

Kata Kunci: SIM, Android, Manajemen

**ABSTRACT**

*Management Information System is a set of combined procedures that collects and produces reliable, relevant and well-organized data that supports the decision-making process of an organization. Objectives The management information system (MIS) is used by schools to support a range of administrative activities including attendance monitoring, assessment records, reporting, financial management, and resource and staff allocation. MIS provides the information managers need to manage an organization efficiently and effectively. The method in this research is the method of training practice and socialization discussion. The results increase understanding of Android-Based MIS by increasing effective and efficient educational services. Suggestions in the future with Android SIM training that has been applied can be used in other schools.*

**Key Words:** MIS, Android, Management

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih yang dikenal sebagai era digitalisasi bahwa dunia akan difokuskan pada peningkatan produksi dengan memanfaatkan teknologi terkini dan mengganti penggunaan sumber daya yang berasal dari manusia dengan alat (teknologi). Di Indonesia Kurikulum yang membuka akses bagi generasi milenial mendapatkan ilmu dan pelatihan untuk menjadi pekerja yang kompetitif dan produktif. Inovasi teknologi di bidang pendidikan untuk mendukung pembelajaran sangat dibutuhkan pada era ini. Sebab, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), perlu dilakukan supaya bisa bersaing di kancah global. Oleh karena itu, diperlukan lembaga pendidikan dan guru untuk melakukan pembelajaran kreatif dan inovatif (Samuel, 2015). Tentunya, ini akan berjalan apabila didukung dengan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi di era revolusi industri 4.0.

Masa pandemi covid 19 pada saat ini berdampak pada percepatan adaptasi industri 4.0 sehingga menyiapkan solusi berbasis digital dan mencari jalan alternatifnya sendiri dalam upaya pemenuhan kebutuhan di tengah social and phisical distancing yang melakukan segala aktivitas berbasis teknologi ini menyeluruh ke seluruh lapisan masyarakat. Pelajar seluruh pendidikan di berlakukan pendidikan dalam jaringan dan Sistem Informasi berbasis teknologi menjadi andalan dalam proses kegiatan belajar mengajar secara daring dalam memenuhi kebutuhan pelanggan (siswa, orang tua dan guru) mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Sistem informasi manajemen memainkan peran yang sangat besar dan berpengaruh di dalam organisasi, khususnya organisasi pendidikan, kesadaran akan pentingnya layanan sistem informasi manajemen pendidikan dapat memberikan harapan dan solusi yang lebih baik dimasa mendatang. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

Sistem informasi manajemen (SIM) digunakan oleh sekolah untuk mendukung serangkaian kegiatan administrasi termasuk pemantauan kehadiran, catatan penilaian, pelaporan, manajemen keuangan, dan alokasi sumber daya dan staf. SIM memberikan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengelola organisasi secara efisien dan efektif. Sistem ini berbeda dari sistem informasi lainnya karena dirancang untuk digunakan untuk menganalisis dan memfasilitasi kegiatan strategis dan operasional dalam organisasi (O'Brien, 1999). Watson et al (1987) menggambarkan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai metode organisasi untuk menyediakan informasi masa lalu, sekarang dan yang diproyeksikan terkait dengan operasi internal dan intelegen eksternal. Ini mendukung fungsi perencanaan, kontrol dan operasi organisasi dengan memberikan informasi yang seragam dalam kerangka waktu yang tepat untuk membantu para pembuat keputusan.

Telem (1999) mendefinisikan MIS sebagai sistem informasi manajemen yang dirancang agar sesuai dengan struktur, tugas manajemen, proses pengajaran, dan kebutuhan khusus sekolah. O'Brien (1999) menyebut MIS atau SIM sebagai istilah yang diberikan untuk disiplin yang fokus pada integritas sistem komputer dengan maksud dan tujuan organisasi. Berdasarkan definis diatas, SIM mengacu pada sistem yang menggunakan informasi yang diperlukan oleh manajemen organisasi di setiap tingkat dalam membuat keputusan operasional, taktis dan strategis. Tujuan utamanya adalah merancang dan mengimplementasikan prosedur, proses, dan rutinitas

yang memberikan laporan terperinci yang sesuai dengan cara yang akurat, konsisten, dan tepat waktu. SIM memainkan peran penting dalam bidang pengambilan keputusan karena dapat memantau dengan sendirinya gangguan dalam suatu sistem, menentukan arah tindakan, dan mengambil tindakan untuk mengendalikan sistem. Ini juga relevan dalam keputusan yang tidak diprogram karena memberikan dukungan dengan menyediakan informasi untuk pencarian, analisis, evaluasi dan pilihan serta proses implementasi pengambilan keputusan (Obi, 2003). Sistem ini memiliki kemampuan untuk memberikan penggunaannya informasi yang dapat diproses, model analitik, pembaruan waktu nyata (*real time*) dan skenario hipotesis untuk membantu proses pengambilan keputusan mereka.

Penggunaan perangkat seluler berbasis android telah berkembang sangat pesat, sehingga memiliki konsep bahwa perangkat tersebut dapat berguna dalam proses belajar mengajar (Khaddage, Muller, & Flintoff, 2016; Eppard, Nasser, & Reddy, 2016). Karena pendidik mempertimbangkan cara terbaik untuk menggunakan mobilitas untuk mempromosikan pembelajaran, penting untuk menguji strategi pembelajaran seluler dan pembelajaran kolaboratif, dan cara terbaik untuk memadukan keduanya untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa. Tantangannya adalah bahwa beberapa penggunaan pendidikan perangkat seluler menghasilkan pengalaman negatif bagi siswa yang memiliki kesulitan dengan alat yang digunakan (Ting, 2012). Namun, terlepas dari keuntungan yang diusulkan untuk menggunakan perangkat komputasi seluler untuk meningkatkan aksesibilitas komputer, beragam gaya pengajaran, dan kinerja akademik, saat ini para peneliti menemukan hasil yang beragam mengenai efek perangkat seluler (Warschauer, Zheng, Niiya, Cotten, & Farkas, 2014), dan sangat sedikit penelitian yang membahas cara terbaik untuk menggunakan perangkat seluler yang berbasis android, dan efektivitas melakukannya.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, perlu adanya strategi yang dapat membantu sekolah dan masyarakat dalam layanan pendidikan yang efektif dan efisien dengan Sistem Informasi berbasis android. Perlu adanya praktik dan konsultasi dalam *training* yang akan diberikan, dikarenakan masih belum merata di seluruh tingkat pendidikan dalam menggunakan teknologi digitalisasi yang harus dilakukan.

## 2. MASALAH

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan dari media masa dan juga sumber informasi dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi Lampung khususnya untuk di Bandar Lampung, masih banyak sekolah yang belum mempunyai sistem informasi manajemen sehingga informasi yang didapat masih manual tidak efektif dan efisien yang didapatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, untuk memberikan keterampilan pada lembaga pendidikan dalam penerapan teknologi digitalisasi dimasa pandemi. Tim pengabdian akan memberikan suatu pelatihan dan praktek berupa *training* agar para guru dan masyarakat dapat menggunakan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah.

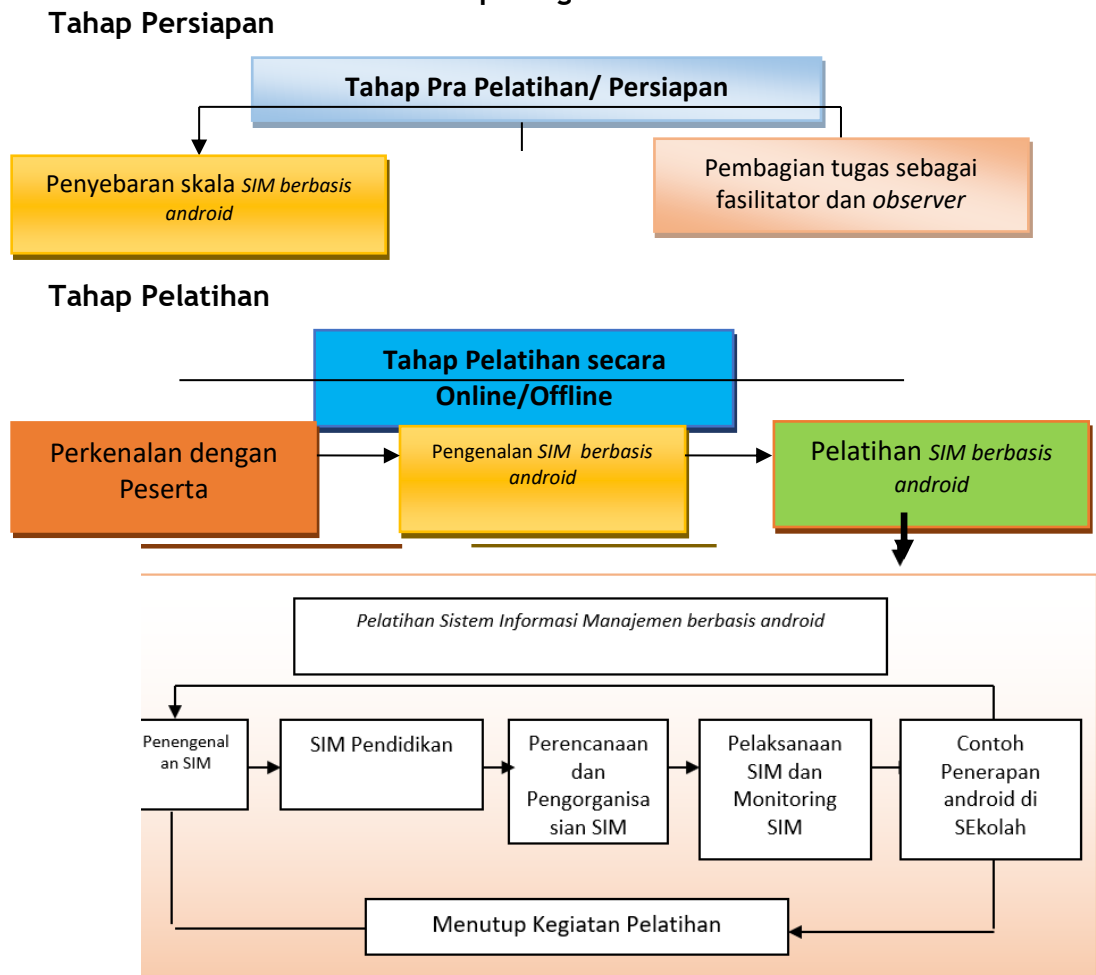


Gambal 1. Lokasi Kegiatan

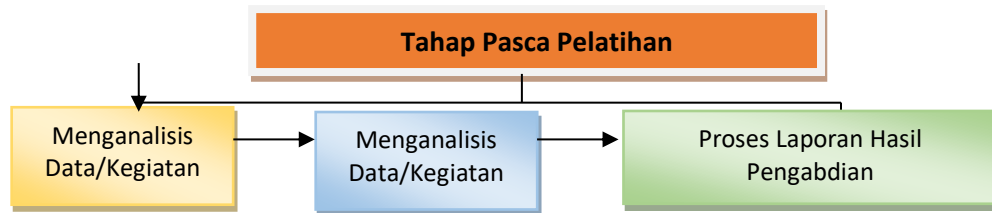
### 3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode praktek pelatihan dan diskusi sosialisasi . Metode ini masyarakat akan dilatih bagaimana cara untuk menggunakan aplikasi SIM berbasis android dikategorikan dalam pendukung proses pembelajaran . Pengusaan komputer dan android Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

#### Alur Tahap Pengabdian



### Tahap Pasca Pelatihan



#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan dideskripsikan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dari beberapa aspek.

##### 1. Kondisi Psikologis Peserta

Kondisi psikologis peserta dibagi menjadi tiga kondisi. Yaitu ; 1) Kondisi baik 2) Kondisi membutuhkan sedikit bantuan, dan 3) Kondisi membutuhkan bantuan professional. Dari 25 peserta sebagian besar peserta ada dalam kondisi sedikit membutuhkan bantuan. Penjabaran secara jelas ada dalam tabel berikut :

Tabel 1. Kondisi Psikologis Peserta Pelatihan

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen
Baik-baik saja	0-20	8	34
Membutuhkan sedikit bantuan	21-37	14	57
Membutuhkan bantuan professional	38-50	2	9
Jumlah		25	100

Dari hasil olah data disimpulkan bahwa sebagian besar kondisi psikologis peserta pelatihan berada dalam kategori membutuhkan sedikit bantuan yaitu sebesar 0,57% (14 orang peserta). Beberapa ciri khas kondisi yang tampak dan sering dialami peserta dalam kategori ini adalah sering merasa kurang nyaman, dan ada hal yang mengganggu beberapa hari belakangan, sehingga hal tersebut membuat peserta tidak nyaman.

Peserta yang masuk dalam kategori baik-baik saja sebesar 0,34% (8 orang peserta). Artinya mental peserta dalam keadaan sehat, dan kondisi psikologis baik-baik saja. Meskipun memiliki masalah pribadi, tidak sampai menghambat aktivitas sehari-hari.



Gambar 2. Pembukaan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Peserta pendaftaran dan mendengarkan materi

Sedangkan peserta pelatihan yang masuk dalam kategori membutuhkan bantuan professional sebesar 0,09% (2 orang peserta). Ciri-ciri perilaku yang tampak adalah, peserta memiliki permasalahan pribadi yang sudah mengganggu produktifitas dan keseharian peserta, dan ini menandakan kesehatan mental peserta terganggu dan membutuhkan bantuan orang lain atau orang yang professional.

## 2. Pemahaman Mengenai Sistem Informasi Manajemen Berbasis Android

Pemahaman mengenai Sistem Informasi Manajemen ditandai dengan peserta dapat memahami pengertian dari SIM itu sendiri, peserta juga dapat mengimplementasi SIM. Tabel 2 memaparkan perbedaan pemahaman mengenai SIM sebelum dan sesudah pelatihan.

Tabel 3. Pemahaman Mengenai Cabin Fever

Kategori	Pretest	Persen	Posttest	Persen
Sudah Memahami	3	0,12	14	0,56
Cukup Memahami	1	0,04	8	0,32
Tidak Memahami	21	0,84	3	0,12
Jumlah	25	100%	25	100%



Gambar 4. Peserta selesai pretest engan quizizz

Tabel 4. Pretest

Players	Score	Accuracy
Ahmad Fakhri	12850	70%
Ahmad Hasan Alfikri	12780	60%
Hamim	11750	70%
Ocha	11070	60%
Afrianti	10070	55%
Putra Irawan	9780	55%
Tati uminah	9670	50%
Rama Karo	9320	55%
Siti Maria ulfa	8820	50%
Sri Hartani	8230	50%
Dina tkj	8120	45%
Marsiyati Marsiyati	7910	45%
Marsiyati Marsiyati*	7850	45%
Endah Endarwati	7600	40%
Tommy Kurniawan	7500	45%
Paryani	7120	45%
Dina Mustika Rini	6900	40%
Rita Yustina	6220	40%
Estikoreno	5950	35%
Rini Waryati, SPd	5720	30%
Pujiastuti	5390	30%
SRI WIJIASTUTI	5310	30%
Dimas duta	5290	30%
Indra kurniawan	4560	30%
Tursiyo	4210	25%
RIKI AFRIANTO	0	0%

Tabel 5. Pos test

Players	Score	Accuracy
Putra Irawan	20855	95%
Ahmad Hasan Alfikri	20490	85%
Endah Endarwati	18830	90%
DINA ANDRESWARI	18240	90%
Ocha ( Alifa Nuryadika )	17000	85%
Dina Mustika Rini	16965	80%
Estikoreno	14090	75%
Tursiyo	14090	75%



Marsiyati Marsiyati	14050	75%
Sri Hartani	14005	75%
Dea Amelia	13790	75%
Sri wijiastuti	13700	65%
Fajar andika	13375	70%
Fadhil Ibrahim	12060	60%
Pujiastuti	11630	60%
Rita Yustina	11540	65%
Fuad Hadiyastama	11375	60%
Ahmad Fakhri	11320	60%
Tati Uminah	10395	55%
Rini Waryati, SPd	10205	55%
Lyna Wahyuningtyas	10040	60%
Indra kurniawan	9920	55%
Siti Maria ulfa	9720	50%
Paryani	9600	55%
Rama Karo	9330	50%
Hendiyanto	6230	35%
Fajar andika*	940	5%
Siti Maria ulfa*	0	0%

Berdasarkan penjabaran dari tabel 2 di atas, diketahui bahwa sebelum diberikan pelatihan, rata-rata peserta pelatihan berada dalam kategori tidak memahami, yaitu sebanyak 21 peserta (0,84%). Satu orang peserta (0,04%) peserta yang cukup memahami mengenai *SIM*. Situasi ini ditandai dengan peserta mampu menjelaskan pengertian *SIM*, namun tidak dapat mengopersonalkan dan mengimplentyasikan *SIM*. Berikutnya peserta yang sudah memahami konsep *SIM* ada sebanyak 3 orang (0,12%).

Setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta mengenai *SIM* meningkat menjadi sebanyak 14 orang (0,56%) dari 3 peserta sebelumnya. Kemudian peserta yang cukup memahami *SIM* meningkat menjadi 8 orang (0,32%) yang sebelumnya hanya satu peserta saja, dan peserta yang masih juga tidak memahami mengenai *SIM* turun menjadi 3 orang saja. Hal ini disebabkan oleh ketidakhadiran secara penuh dalam kegiatan pelatihan, dimana dua peserta diantaranya datang terlambat dan 1 peserta beberapa kali terlihat izin keluar.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan selama dua hari, mendapat sambutan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta sesuai dengan jumlah undangan. Didukung juga oleh tenaga bantu dari sekolah tersebut. Demikian laporan pengabdian ini disusun untuk menjadi bahan pijakan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengenali Sistem Informasi Manajemen Berbasis Android. Disadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan-kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan, maka melalui kesempatan ini, kami mengharap masukan demi perbaikan yang akan datang.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arta, Maulida. (2013). *Boomingnya Android*, (Online), (<http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2013/04/android.doc>),
- Fajar, Karyawan. (2011). *Tutorial Step By Step Full Color: Membedahkan Kehebatan Android*. Jakarta: Grasindo
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard. (2012). *Accounting information systems*. 9th Edition. USA: South Western Cengage Learning
- Gordon, B.Davis. (2002). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, PPM, Jakarta
- Khaddage, F., et al. (2016). Advancing Mobile Learning in Formal and Informal Settings Via Mobile App Technology: Where to from here, and how?. *Journal of Educational Technology & Society* 19(3).
- Kroenke, D. (1989). *Management information systems: a sampler to accompany...* Mitchell.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2003). *Essentials of management information system*. 5<sup>th</sup> edition . Prentice-Hall, Inc, New Jersey Hal 7
- Master. (2012). *Langsung Inget: Mengupas Lengkap All About AndroidPutra*. Jakarta: Kuncikom.
- McLeod, Raymond Jr. dan George P. Schell. (2008). *Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan: Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod, R., & Desanctis, G. (1995). Resource Flow Model of the Human Resource Information System. *Journal of information technology management*, 6, 1-16.
- Obi, Emenike. (2003). *Educational Management: Theory and Practice*. Enugu: Jamoe Nigeria Enterprises
- O'Brien, J. (1999). *Management Information Systems - Managing Information Technology in the Internetworked Enterprise*. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- O'Brien, J. A. (2002). *Management Information Systems: Managing Information Technology in the E*. Boston: Irwin McGraw-Hill
- O'Brien, J. A. (2003). *Introduction to Management Information Systems: Essentials for the e-business enterprise*. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. (2010). *Foundation Concept: Information Systems in Busi-ness. Management Information System, New York, The McGraw-Hill Companies Inc*, 4
- Pangeran, Samuel A. (2015). "Pengguna Internet Indonesia Tahun 2014, Sebanyak 88,1 Juta (34,9%)..." . 23 Maret 2015. <http://www.apjii.or.id/read/content/info-terkini/301/pengguna-internet-indonesia-tahun-2014-88.html>
- Ting, Y.-L. (2012). The pitfalls of mobile devices in learning: A different view and implications for pedagogical design. *Journal of Educational Computing Research* 46(2): 119-134.
- Telem, M. (1999). A case of the impact of school administration computerization on the department head's role. *Journal of Research on Computing in Education*, 31 (4), 385-401
- Waston, H. J., Carroll, A. B., & Mann, R. I. (1987). *Information Systems for Management*. Plano, TX: Business Publications Inc
- Zheng, B., et al. (2013). Digital writing and diversity: The effects of school laptop programs on literacy processes and outcomes. *Journal of Educational Computing Research* 48(3): 267-299.